



# LAPORAN HASIL KINERJA PROGRAM STUDI KEPERAWATAN



**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BROBUDUR  
JAKARTA 2022**

**LEMBAR PERNYATAAN REVIW ATAS  
LAPORAN HASIL KINERJA PROGRAM STUDI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS BOROBUDUR  
TAHUN 2022**

Nomor : 010/FIK-UB/XI/2022

Laporan HKPS Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borobudur untuk Tahun Anggaran 2022 telah direviw dan sudah sesuai Pedoman Reviw atas Laporan HKPS. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan HKPS menjadi tanggungjawab manajemen Universitas Borobudur.

Reviw bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviw kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

**Jakarta, 10 Nopember 2022**

**Tim Auditor**

## KATA PENGANTAR

Laporan kinerja tahun 2022 ini menyajikan capaian kinerja sesuai target-target yang tercantum dalam Sasaran Renstra 2021-2022 yaitu Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan; Meningkatkan kualitas kelembagaan; Meningkatkan relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya; Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan; Menguatnya kapasitas inovasi; dan Terwujudnya tata kelola yang baik. Universitas Borobudur berupaya terus meningkatkan akuntabilitas kinerjanya, diantaranya melakukan reviu Renstra 2021-2025, mempertajam indikator kinerja utama, dan melakukan evaluasi atas capaian kinerja berdasarkan orientasi pada outcome.

Laporan kinerja ini disusun mengacu kepada indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam Renstra Universitas Borobudur 2021-2025, serta berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas, agar masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang kinerja Universitas Borobudur

Akhirnya, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya bagi Universitas Borobudur itu sendiri.

Jakarta, 10 November 2022

Dekan



**Dr.Ns. Roma Tao Toba MR, M.Kep., Sp.Kep.Kom**

## DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2. Tugas, Fungsi dan Organisasi.....	2
1.3 Tujuan Audit .....	6
1.4 Aspek / Komponen yang Diukur .....	7
1.5 Dasar Hukum/ Aturan .....	7
1.6 Permasalahan.....	7
BAB II. PERENCANAAN STRATEGIS.....	9
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA .....	10
3.1. Capaian Kinerja.....	10
3.2. Realisasi Anggaran.....	12
BAB IV. PENUTUP.....	18

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borobudur berdiri sejak tahun 2008 sejak pertama kali pendirian Universitas Borobudur, mendapatkan legalitas pemerintah melalui SK Dirjen Dikti Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2158/D/T/2007 tanggal 10 Agustus 2007 Pada saat bersamaan ijin pendirian Universitas Borobudur diberikan pendirian program studi dibawah koordinasi Fakultas Ilmu Kesehatan yakni Program Studi Ilmu Keperawatan

Pada tahun 2022, Fakultas Ilmu Kesehatan telah memasuki periode terakhir tahapan Renstra yakni tahun 2021-2025. Selama kurun waktu 14 tahun keberadaan Fakultas Ilmu Kesehatan telah menghasilkan lulusan sebanyak .....orang alumni dan sejumlah publikasi karya ilmiah serta berkontribusi pada pengembangan sumber daya manusia di Indonesia.

Terkait dengan Renstra Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borobudur untuk periode 2021-2025 maka beberapa penyesuaian terhadap kebijakan dan strategi pencapaian visi dan misi harus dilakukan terutama untuk mempercepat capaian dan menyesuaikan dengan tuntutan masa depan. Salah satu perubahan yang harus disesuaikan adalah perubahan kurikulum pendidikan tinggi menjadi kurikulum kampus merdeka dengan dengan terbitnya renstra baru pendidikan tinggi. Selain itu pada tahap selanjutnya, Universitas Borobudur akan memasuki era internasionalisasi sehingga memerlukan perencanaan, kebijakan dan strategi yang lebih kuat agar dapat eksis dalam era globalisasi dan menyambut era MEA (Masyarakat Ekonomi Asia). Lulusan Fakultas Ilmu Kesehatan memiliki fungsi sebagai "agent of change" untuk membawa pemuda/pemudi menjadi lulusan PT yang memiliki daya saing tinggi dan lebih profesional sehingga harus diakomodir dalam rencana strategis.

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borobudur yang merupakan salah satu lembaga yang melaksanakan pendidikan akademik, menyambut baik upaya peningkatan mutu pendidikan dalam rangka pemenuhan terhadap tuntutan stakeholder yang semakin kritis. Oleh karena itu Unbor telah melakukan berbagai upaya diantaranya dengan menerapkan sistem manajemen mutu sebagai pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu yaitu melalui audit mutu akademik.

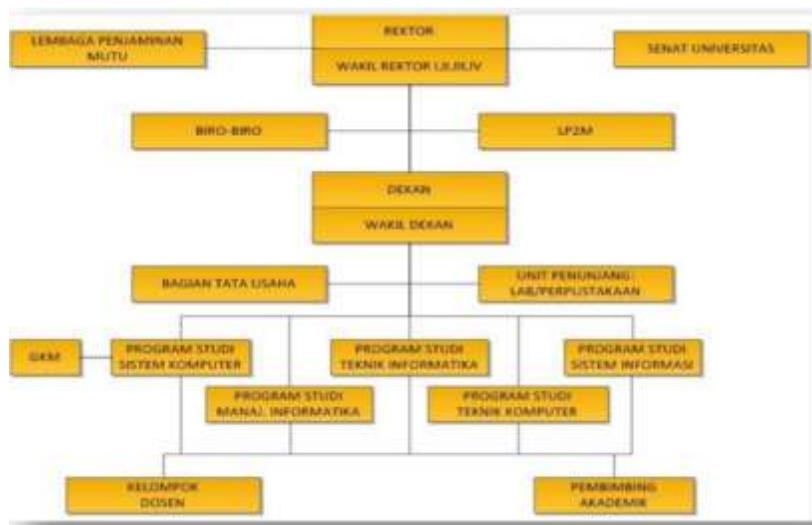
Kegiatan audit mutu akademik merupakan kegiatan evaluasi kinerja unit-unit yang dilaksanakan secara periodik setiap tahun. Kegiatan HKPS tahun 2022 berlangsung secara serentak untuk prodi. Pelaksanaan penjaminan mutu di setiap jurusan/program studi merupakan gambaran kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi sehingga pelaksanaannya harus dipantau dan dipastikan berjalan. Lembaga Jaminan Mutu (LJM) Unbor sebagai sebuah lembaga yang bertanggung jawab atas pelaksanaan penjaminan mutu pada setiap unit di seluruh Unbor memandang perlu melaksanakan audit akademik terutama dalam aspek kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik.

Hasil dari audit ini diharapkan dapat memberikan gambaran apakah kurikulum, pengajaran, dan suasana akademik yang berlaku pada masing-masing prodi akan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan di masing-masing prodi

## 1.2. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

### Dekan

Memimpin dan mengkoordinasikan penyusunan rencana kegiatan rutin dan kegiatan pengembangan program studi, sesuai dengan visi, misi pendidikan yang ditetapkan serta mengendalikan secara efektif, efisien. Kegiatan koordinasi ini meliputi bidang akademik, bidang administrasi, bidang sumber daya manusia.



Gambar 2.1, Struktur organisasi Fakultas .....Unbor

### Wakil Dekan Fakultas

Membantu dekan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab manajerial sehari-hari, khususnya dalam memberikan fasilitas kegiatan, sehingga seluruh proses manajerial dapat berjalan dengan lancar, tertib, disiplin dan efektif. Dalam hal-hal tertentu Dekan berhalangan, Sekretaris Fakultas secara langsung dapat mengambil alih tugas Dekan untuk dilaksanakan. Adapun yang menjadi tugasnya adalah:

1. Mengendalikan layanan operasional pada aspek administratif untuk dokumen-dokumen perkuliahan, seperti surat tugas dosen, ledger perkuliahan, KRS, pengukuran kinerja dosen. Hal-hal yang bersifat umum seperti, keuangan mahasiswa (SPP, registrasi, ujian), dispensasi, beasiswa. Administrasi kemahasiswaan, administrasi kepegawaian seperti kehadiran dan pengukuran kinerja dosen dan karyawan. Pelaporan ujian, semester dan tahunan atau manajerial dan rekrutmen dan pengelolaan dosen tetap dan tidak tetap.
2. Atas nama Dekan, Wakil Dekan dapat menangani urusan organisasi kemahasiswaan, yang meliputi Senat Mahasiswa dan Badan Perwakilan Mahasiswa untuk kegiatan konsultatif terhadap bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan.

3. Bila Dekan tidak berada di tempat, Wakil Dekan sesuai dengan kewenangan yang dimilikinya dapat memberikan keputusan atas masalah manajerial yang terjadi di Unit Pelaksana Program Studi.

### **Gugus Kendali Mutu (GKM)**

1. Melaksanakan pengendalian dan penjaminan mutu bidang akademik dan non akademik di Fakultas.
2. Mengevaluasi hasil laporan mutu prodi dan hasil audit mutu dari Lembaga Jaminan Mutu di Fakultas dan Prodi.
3. Memberikan saran dan rekomendasi untuk peningkatan mutu akademik dan non akademik kepada manajemen Fakultas

### **Unit Kendali Mutu (UKM)**

1. Melaksanakan penjaminan dan pengendalian mutu pelaksanaan proses pembelajaran di Program Studi.
2. Mengevaluasi hasil laporan audit mutu dari oleh Unit Kendali Mutu di Program Studi.
3. Memberikan saran dan rekomendasi masalah mutu kepada Ketua Program Studi.
4. Memeriksa mutu Rancangan Perangkat Pembelajaran mata kuliah.
5. Memeriksa rekaman dan borang pelaksanaan pembelajaran.
6. Membuat rangkuman proses pembelajaran dari semua mata kuliah.
7. Mengevaluasi materi, proses, dan hasil pembelajaran.
8. Merancang perbaikan dan pembaharuan pembelajaran mata kuliah.
9. Membuat rangkuman usulan beban tugas dosen

### **Ketua Program Studi**

Membuat koordinasi kerja dengan pimpinan lain dalam rangka penyusunan rencana kegiatan rutin dan pengembangan studi serta pelaksanaannya dalam ruang lingkup program studi. Kegiatannya meliputi penyusunan dan evaluasi kurikulum, perkuliahan dan pembelajaran, pembinaan dosen dan penetapan kualifikasinya, serta kegiatan lain yang berhubungan dengan sistem perkuliahan di program studi. Adapun yang menjadi tugasnya adalah:

1. Melakukan evaluasi terhadap perkuliahan semester, seperti jadwal perkuliahan, registrasi, pengisian KRS mahasiswa dan keperluan lain dalam pelaksanaan perkuliahan demi kelancaran proses belajar mengajar.
2. Membuat surat tugas bagi para dosen yang akan mengajar pada tahun akademik, sesuai dengan jadwal perkuliahan yang telah ditetapkan.
3. Melakukan evaluasi terhadap materi persiapan perkuliahan sesuai dengan RPS yang telah ditentukan dan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku (kurikulum nasional dan kurikulum lokal).

4. Memantau kegiatan perkuliahan baik terhadap dosen maupun mahasiswa, terhadap dosen yaitu membuat rekap perkuliahan dosen, memantau para dosen dalam memberikan perkuliahan dalam proses belajar mengajar.
5. Sedangkan terhadap mahasiswa antara lain memperingati bagi para mahasiswa yang belum melakukan pengisian KRS, yang belum melakukan registrasi atau pelunasan uang perkuliahan sesuai dengan kewajibannya.
6. Mempersiapkan segala sesuatu dalam pelaksanaan ujian tengah semester maupun ujian akhir semester, seperti membuat jadwal ujian semester, pengumuman kepada dosen dan mahasiswa tentang ujian tengah semester, soal ujian, kartu ujian, absen ujian dan kertas ujian, jadwal dan pengawas ujian akhir semester dan menetapkan ruang ujian, daftar hadir mahasiswa, kartu ujian akhir semester dan ledger, kertas ujian dan hal-hal lain yang berhubungan dengan ujian akhir semester.
7. Melakukan kegiatan ujian semester dan membuat pengumuman pada dosen tentang batas penyerahan nilai ujian akhir semester.
8. Melaksanakan pengumuman tentang kartu hasil studi (KHS) mahasiswa dengan mengumumkan waktu pengisian kartu rencana stidi (KRS) bagi mahasiswa untuk semester berikutnya.

### **Sekretaris Program Studi**

Membantu Ketua Program Studi dalam rangka penyusunan rencana kegiatan rutin dan pengembangan studi serta pelaksanaannya dalam ruang lingkup program studi sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, tertib dan disiplin. Keegiatannya meliputi penyusunan dan evaluasi kurikulum, perkuliahan dan pembelajaran, pembinaan dosen dan penetapan kualifikasinya, serta kegiatan lain yang berhubungan dengan sistem perkuliahan di program studi.

### **Kepala Bagian Tata Usaha**

Membantu Dekan dalam memberikan layanan administratif dan/atau akademik kepada dosen, mahasiswa dan kelompok masyarakat lainnya sesuai dengan fungsi dan tugas masing-masing, kegiatan ini meliputi layanan rutin dan pengembangan sistem layanan yang diprogramkan secara berkelanjutan, yaitu:

1. Sub bagian administrasi akademik, melaksanakan kegiatan antara lain mengerjakan dan menyelesaikan jadwal perkuliahan dan memberikan informasi mengenai dosen melaksanakan kegiatan administrasi perkuliahan, ujian-unjian dan melaporkan kegiatan akademik persemester atau pertahun.
2. Sub bagian administrasi umum, melaksanakan kegiatan administrasi umum, seperti kegiatan administrasi kegiatan mahasiswa dan dosen, pengadaan surat-surat dosen mahasiswa.
3. Sub bagian administrasi kemahasiswaan, melaksanakan administrasi kemahasiswaan dan alumni yang meliputi kegiatan ekstrakurikuler dan pelacakan alumni.

### **Kepala Bagian Keuangan**

Bagian keuangan, menanganani hal-hal yang berkaitan keuangan yang meliputi pengeluaran, biaya operasional dan honor dosen. Tugasnya antara lain adalah:

1. Menyusun program kerja tahunan.
2. Mencatat, mengolah dan menganalisis data untuk bahan penyusunan anggaran rutin dan pembangunan.
3. Melaksanakan pengelolaan keuangan yang meliputi: penerimaan, penyimpanan, pengeluaran pertanggungjawaban dan pembukuan.
4. Meneliti dan menguji kebenaran setiap dokumen dan bukti penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran uang.
5. Melaksanakan gaji pegawai, lembur dan uang vakasi.
6. Menyusun laporan bagian keuangan.

### **Ketua LPPM**

Ketua LPPM mempunyai wewenang dan tanggung jawab antara lain adalah:

1. Melakukan kegiatan perencanaan kegiatan rutin dan pengembangan LPPM melalui optimasi keberadaan dan akses sumberdaya yang dimiliki.
2. Mengoptimalkan pemberdayaan tenaga peneliti dan abdimas serta keberadaan tenaga pendukung untuk memajukan kinerja LPPM.
3. Mengerjakan koordinasi kegiatan dan akses sumber daya dengan unit kerja lain dalam rangka pelaksanaan program kerja LPPM.
4. Membuat desain kegiatan monitoring dan menentukan indikator kegiatannya dalam rangka pengawasan terhadap pelaksanaan program kerja LPPM yang telah ditetapkan.
5. Melakukan evaluasi kinerja LPPM secara periodik setiap tahun dan membuat laporan kinerjanya setiap tahun.

### 1.3 Tujuan Audit

Kegiatan audit mutu internal adalah suatu kegiatan untuk mengukur tingkat pelaksanaan penjaminan mutu dalam beberapa aspek sesuai dengan borang di setiap jurusan/prodi di seluruh Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borobudur,

Adapun tujuan dari pelaksanaan audit mutu akademik adalah:

- a. Meneliti sejauh mana kepatuhan Jurusan/prodi terhadap kewajiban legalitas dan akreditasi
- b. Menilai tingkat kepatuhan jurusan/prodi terhadap kewajiban untuk melaksanakan penjaminan mutu
- c. Meneliti apakah kurikulum disusun berdasarkan kompetensi yang berasal dari stakeholder dan aturan pemerintah
- d. Untuk memastikan proses pengajaran di jurusan/prodi dilaksanakan berdasarkan aturan/standar yang berlaku

#### 1.4. Aspek / Komponen yang Diukur

Dalam pelaksanaan audit internal mutu akademik tahun 2022 pada prodi-prodi di lingkungan Unbor, penilaian difokuskan pada standar 1 sampai 7 dengan mengacu pada standar BAN PT. Aspek yang diukur berdasarkan standar BAN PT adalah tata pamong, kemahasiswaan, sumber daya manusia, kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, pembiayaan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

#### 1.5. Dasar Hukum/ Aturan

Dasar hukum atau aturan yang digunakan untuk pelaksanaan HKPS tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional, PP nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan penyelenggaraan pendidikan
- Peraturan Yayasan Pendidikan Borobudur 1971 Nomor 1 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Borobudur
- Surat keputusan Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borobudur nomor 497 tahun 2022 tentang penetapan tim audit internal mutu akademik
- Standar BAN-PT untuk aspek tata pamong, kemahasiswaan, sumber daya manusia, kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, pembiayaan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

#### 1.6. Permasalahan Utama Yang Dihadapi Organisasi

Permasalahan utama yang dihadapi Fakultas ilmu Kesehatan Universitas Borobudur saat ini adalah:

##### 1. Sumber Daya Manusia

Jumlah Dosen yang berkualifikasi S3 dan jumlah Guru Besar Universitas Borobudur masih Sedikit. Dosen berkualifikasi S3 Universitas Borobudur baru berjumlah 1 orang atau hanya sebesar 0,9% dari jumlah Dosen tetap. Jumlah Guru besar berjumlah 0 orang atau sebesar 0% dari Jumlah dosen tetap Universitas Borobudur. Kendala yang dihadapi adalah:

- a. Kurangnya alokasi beasiswa dari pemerintah untuk mengikuti studi lanjut S3.
- b. Masih kurangnya kemampuan dosen dalam berbahasa Inggris baik lisan maupun tulisan sehingga kesulitan untuk lulus tes Toefl sebagai syarat pengusulan beasiswa S3.
- c. Masih terbatasnya persyaratan-persyaratan akademis untuk mengusulkan kenaikan jabatan ke Guru Besar terutama masih kurangnya publikasi di jurnal internasional bereputasi. Hal ini juga disebabkan oleh masih kurangnya kemampuan dosen dalam

berbahasa inggris.

## 2. Sarana dan Prasarana

Dari tahun 2008 sampai dengan 2022 Universitas Borobudur mengalami kekurangan perawatan ruang kelas, Laboratorium, dan sarana-prasarana pendukung pembelajaran lainnya.

## BAB II

### PERENCANAAN STRATEGIS

Sesuai dengan Rencana Strategis Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borobudur memiliki beberapa strategi yang dipilih secara umum mengacu pada program Universitas; dan secara khusus mengacu pada kebijakan/kesepakatan pemerintah baik di tingkat nasional. Yang semuanya harus memperhatikan pada kekhususan di Fakultas Ilmu Kesehatan Unbor sendiri:

1. Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi
2. Meningkatkan kualitas implementasi VMTS dalam penyelenggaraan tridharma PT
3. Meningkatkan kualitas penggunaan teknologi informasi
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
5. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana
6. Meningkatkan kualitas kerjasama dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
7. Meningkatkan variasi masukan sumberdana
8. Meningkatkan kualitas pengelolaan data dan informasi
9. Meningkatkan kualitas tata pamong, tata kelola dan penjaminan mutu
10. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan akademik

Selanjutnya langkah-langkah tersebut diatas diukur tingkat keberhasilan dengan menggunakan tolak ukur: relevansi, Akademik atmosfer, Internal manajemen, Sustainabilitas, Efisiensi-produktivitas (RAISE) dan *Assesbility* serta *Leadership commitment* (RAISE plus AL), untuk kemudian dikembangkan dalam langkah operasional yaitu Rencana operasional (Renop), Rencana tahunan (Rentah), dan berdasar atas rencana Induk Pengembangan (RIP) universitas.

Kebijakan Fakultas Ilmu Kesehatan akademik sejalan dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Universitas Borobudur, yang meliputi:

No	Aspek	Sasaran Strategis
1	<b>Visi, Misi, Tujuan dan Rencana Strategis</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyusun dan melaksanakan pemutahiran VMTS Universitas, Fakultas dan Program studi</li> <li>▪ Menyusun Rencana Induk Pengembangan, Rencana Strategis dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan</li> <li>▪ Melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam pemutahiran visi, misi dan tujuan</li> <li>▪ Mengukur tingkat pemahaman dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan pada VMTS</li> </ul>
2	<b>Tatapamong dan tatakelola</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peningkatan mutu tata pamong</li> <li>▪ Peningkatan mutu integritas akademik</li> <li>▪ Peningkatan mutu struktur organisasi dan tata kerja</li> <li>▪ Peningkatan mutu laporan tahunan</li> <li>▪ Peningkatan mutu lembaga kode etik</li> <li>▪ Peningkatan mutu kapabilitas kepemimpinan</li> <li>▪ Peningkatan mutu pengelolaan</li> </ul>

No	Aspek	Sasaran Strategis
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peningkatan mutu penjaminan mutu</li> </ul>
3	<b>Kemahasiswaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peningkatan kualitas input mahasiswa</li> <li>▪ Peningkatan animo mahasiswa</li> <li>▪ Peningkatan kualitas layanan kemahasiswaan</li> </ul>
4	<b>Kualitas SDM</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kegiatan rekrutmen sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan) sesuai dengan kebutuhan standar kualitas yang ditentukan.</li> <li>▪ Peningkatan kualitas sumber daya manusia secara berkala melalui studi lanjut, pelatihan, seminar, lokakarya, magang, studi banding, dll</li> <li>▪ Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM</li> <li>▪ Peningkatan monitoring dan evaluasi SDM</li> <li>▪ Peningkatan kesejahteraan dosen dan karyawan</li> </ul>
5	<b>Manajemen Keuangan dan sarana-prasarana</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peningkatan sumber dana yang berasal dari luar mahasiswa</li> <li>▪ Peningkatan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</li> <li>▪ Peningkatan kualitas sarana dan prasarana</li> </ul>
6	<b>Manajemen Pendidikan dan Kurikulum</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemutahiran dan evaluasi kurikulum secara berkelanjutan</li> <li>▪ Menciptakan suasana akademik yang kondusif untuk memacu dan meningkatkan kompetensi keilmuan civitas akademika.</li> <li>▪ Peningkatan mutu pelaporan</li> <li>▪ Terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas di dalam maupun di luar kelas oleh mahasiswa</li> </ul>
7	<b>Kegiatan Penelitian</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peningkatan kualitas rencana strategis penelitian</li> <li>▪ Pengembangan pedoman penelitian</li> <li>▪ Terlaksananya kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan atas kinerja penelitian</li> <li>▪ Peningkatan alokasi dana dan pencarian sumber dana lain dalam rangka penelitian</li> </ul>
8	<b>Kegiatan pengabdian kepada masyarakat</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peningkatan kualitas rencana strategis pengabdian kepada masyarakat</li> <li>▪ Pengembangan pedoman pengabdian kepada masyarakat</li> <li>▪ Terlaksananya kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan atas kinerja pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>▪ Peningkatan alokasi dana dan pencarian sumber dana lain dalam rangka pengabdian kepada masyarakat</li> </ul>
9	<b>Kualitas Luaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peningkatan kualitas lulusan</li> <li>▪ Peningkatan kuantitas dan kualitas prestasi akademik dan non akademik</li> <li>▪ Peningkatan kualitas penyelesaian studi</li> <li>▪ Peningkatan kualitas masa tunggu lulusan</li> <li>▪ Peningkatan kesesuaian bidang kerja lulusan</li> <li>▪ Peningkatan kepuasan pengguna lulusan</li> <li>▪ Peningkatan kualitas tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan</li> </ul>

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1. Capaian Kinerja

Pengukuran Kinerja merupakan salah satu alat ukur mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja. Pengukuran Kinerja akan menunjukkan seberapa besar kinerja manajerial yang dicapai, seberapa bagus kinerja finansial organisasi, dan kinerja lainnya yang menjadi dasar penilaian akuntabilitas. Pengukuran capaian kinerja Universitas Borobudur dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya.

Dengan membandingkan antara realisasi dan target, maka dapat dilihat jumlah persentase pencapaian pada masing-masing indikator kinerja. Dengan diketahui capaian kinerja, maka dapat dianalisis faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan, yang selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan realisasi dan rencana kegiatan, kemudian ditetapkan strategi untuk meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang. Secara lebih detail capaian indikator kinerja Sasaran Strategis tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 1 s/d tabel 9.

#### a. Meningkatnya kualitas VMTS dan Rencana Strategis

Tabel 1. Kualitas Visi, Misi, Tujuan dan Rencana Strategis

INDIKATOR KINERJA	Ukuran	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian (%)	Keterangan
Fakultas Ilmu Kesehatan memiliki rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.	Skor (0-4)	4	4	100	Tercapai
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	Skor (0-4)	4	4	100	Tercapai
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	Skor (0-4)	4	4	100	Tercapai
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	Skor (0-4)	3	3	100	Tercapai
Tingkat Pemahaman terhadap visi, misi dan tujuan oleh mahasiswa	Persen	78	80	100	Tercapai
Tingkat Pemahaman terhadap visi, misi dan tujuan oleh dosen	Persen	78	80	100	Tercapai
Tingkat Pemahaman terhadap visi, misi dan tujuan oleh tenaga kependidikan	Persen	79	80	100	Tercapai

b. Meningkatkan kualitas tata pamong, tata kelola, kerjasama dan penjaminan mutu

Perguruan Tinggi merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perguruan tinggi juga berperan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang memiliki daya saing untuk masuk dalam pasar kerja nasional, regional, maupun internasional. Oleh karena itu sasaran meningkatnya kualitas kelembagaan harus dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu: Rangking PT Nasional, Akreditasi institusi dan Jumlah Pusat Unggulan IPTEK (PUI)

Untuk mencapai Sasaran Meningkatnya Kualitas kualitas tata pamong, tata kelola, kerjasama dan penjaminan mutu dengan realisasi sebesar Rp. ....,- atau sebesar ..... Gambaran tingkat ketercapaian sasaran meningkatnya kualitas kelembagaan dapat dilihat pada Tabel 3.6:

Tabel 2. Kualitas dan kecukupan Tata Pamong dan Tata Kelola

INDIKATOR KINERJA	Ukuran	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian (%)	Keterangan
Tata pamong dapat mewujudkan visi, Keberadaannya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil	Skor (0-4)	4	3	75	
Ketersediaan bukti yang sah terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi.	Skor (0-4)	4	3	75	
Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas pokok dan fungsinya	Skor (0-4)	4	3	75	
Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan Good University Governance (paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen risiko. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat (PP No. 4 Tahun 2014 Pasal 33 ayat 3).	Skor (0-4)	4	3	75	
E. Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	Skor (0-4)	4	3	75	
A. Ketersediaan dokumen formal penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk mencapai visi, misi dan budaya serta tujuan strategis insitusi.	Skor (0-4)	4	4	100	
B. Ketersediaan bukti yang sah terkait terjalannya komunikasi yang baik antara pimpinan dan <i>stakeholders</i> internal untuk mendorong tercapainya visi, misi, budaya, dan tujuan strategis institusi.	Skor (0-4)	4	4	100	
C. Ketersediaan bukti kaji ulang dan perbaikan kepemimpinan dan struktur manajemen institusi untuk mencapai kinerja organisasi yang direncanakan.	Skor (0-4)	4	4	100	
Kepemimpinan Program Studi memiliki karakteristik: kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, kepemimpinan publik.	Skor (0-4)	4	4	100	

INDIKATOR KINERJA	Ukuran	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian (%)	Keterangan
B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	Skor (0-4)	4	3	75	
A. Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) perencanaan (planning), 2) pengorganisasian (organizing), 3) penempatan personil (staffing), 4) pengarahan (leading), dan 5) pengawasan (controlling).	Skor (0-4)	4	4	100	
B. Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.	Skor (0-4)	4	3	75	
C. Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.	Skor (0-4)	4	4	100	
D. Ketersediaan dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan, 2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, 3) mengacu kepada VMTS institusi, 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan. Penjaminan mutu ditetapkan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan ditindak lanjuti untuk perbaikan yang berkelanjutan (PPEPP)	Skor (0-4)	4	4	100	
A. Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: 1) organ/fungsi SPMI, 2) dokumen mutu, 3) auditor internal, 4) hasil audit, dan 5) bukti tindak lanjut.monitoring dan evaluasi penjaminan mutu yang terstruktur, ditindaklanjuti, dan berkelanjutan	jumlah	4	4	100	
B. Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) atau istilah lainnya, yang mengagendakan pembahasan unsur-unsur: 1) hasil audit internal, 2) umpan balik, 3) kinerja proses dan kesesuaian produk, 4) status tindakan pencegahan dan perbaikan, 5) tindak lanjut dari tinjauan sebelumnya, 6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem manajemen mutu, dan 7) rekomendasi untuk peningkatan.	jumlah	4	4	100	
A. Perolehan sertifikasi/ akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi tingkat Universitas dan atau Fakultas dan Unit	Skor (0-4)	4	0	0	
B. Perolehan status terakreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi.	jumlah	1	0	0	

INDIKATOR KINERJA	Ukuran	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian (%)	Keterangan
Pelaksanaan dan hasil audit eksternal keuangan di perguruan tinggi.	Skor (0-4)	4	4		
Perolehan status terakreditasi A program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	Skor (0-4)	4	0		
A. Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	Skor (0-4)	4	3	75	
B. Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.	Skor (0-4)	4	3	75	
C. Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatn kerjasama.	jumlah				
D. Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.	Skor (0-4)	4	3		
Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir.	Skor (0-4)	4	3		
Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh perguruan tinggi pada tiap kriteria.	Skor (0-4)	4	3		
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.	Skor (0-4)	4	3		
Tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria: tata pamong dan kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.	Persen	100%	75%		
Tingkat kepuasan layanan manajemen oleh stakeholder internal	Persen	100%	75%		
Tingkat kepuasan layanan manajemen oleh stakeholder eksternal	Persen	100%	75%		

c. Meningkatkan kualitas mahasiswa dan kemahasiswaan

Tabel 3. Peningkatan Kualitas dan kuantitas mahasiswa.

INDIKATOR KINERJA	UKURAN	Target 2022	Realisasi 2022	Persen	Capaian	Keterangan
Jumlah mahasiswa pendaftar terhadap mahasiswa lulus seleksi	Rasio	1:2	1:3	150%	terlampau	
Jumlah mahasiswa yang lulus seleksi terhadap mahasiswa yang registrasi (diterima)	Persen	1:1	1:1	100%	Tercapai	
Peningkatan animo calon mahasiswa tahun ke tahun	Persen	100%	70%	70%	Belum tercapai	
Jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa	Persen	20%	0%	0%	Belum tercapai	
Akses ketersediaan dan mutu layanan kemahasiswaan.	Skor (0-4)	4	2	50%	Belum Tercapai	
Layanan penalaran	Persen	100%	25%	25%	Belum Tercapai	
Layanan minat dan bakat	Persen	100%	25%	25%	Belum Tercapai	
Layanan kesejahteraan	Persen	100%	75%	75%	Belum tercapai	
Layanan karir	Persen	100%	100%	100%	Tercapai	
Layanan bimbingan kewirausahaan	<b>Persen</b>	100%	75%	100%	Belum Tercapai	
Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	<b>Persen</b>	100%	85%	85%	Belum Tercapai	
Tingkat Kepuasan Mahasiswa	Persen	100%	90%	90%	Belum Tercapai	

d. Meningkatkan kualitas dan kecukupan Sumber Daya Manusia

Tabel 4. Peningkatan Kualitas dan kecukupan Sumber Daya Manusia.

INDIKATOR KINERJA	UKURAN	Target 2022	Realisasi 2022	Persen	Capaian	Keterangan
<b>Pedoman pengelolaan SDM Perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun</b>	Skor (0-4)	4	3	75%	Belum tercapai	
<b>Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi</b>	Rasio	1:1	1:1	100%	Tercapai	
<b>Kecukupan jumlah DTSP</b>	Rata-rata/prodi	5	5	100%	Tercapai	
<b>Kualifikasi Akademik doktor terhadap DTSP</b>	Persen	3	1	33%	Belum Tercapai	

INDIKATOR KINERJA	UKURAN	Target 2022	Realisasi 2022	Persen	Capaian	Keterangan
Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	Persen	30%	9%	9%	Belum tercapai	
Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	Persen	100%	9%	9%	Belum Tercapai	
Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap).	Persen	20%	16%	16%	Belum tercapai	
Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap.	Rasio	1:20	1:19	100%	Tercapai	
Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa	Jumlah	100%	100%	100%	Tercapai	
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP	sks	< 16	14	100%	Tercapai	
Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir.	Jumlah	3	3	100%	Tercapai	
Rata-rata PkM/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir.	jumlah	3	3	100%	Tercapai	
Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir	jumlah	8	4	50%	Belum tercapai	
Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir	Jumlah	36	21	58%	Belum tercapai	
Artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	jumlah	21	21	100%	Tercapai	
Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.	jumlah	21	21	100%	Tercapai	
Pengembangan Dosen Upaya pengembangan dosen	Skor (0-4)	4	4	100%	Tercapai	
Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.).	Skor(0-4)	4	4	100%	Tercapai	
Tingkat kepuasan dosen pada pengelolaan SDM	Persen	100%	80%	80%	Belum Tercapai	
Tingkat kepuasan tenaga kependidikan pada pengelolaan SDM	Persen	100%	80%	80%	Belum Tercapai	

e. Meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan sarana-prasarana

Tabel 5. Peningkatan Kualitas Keuangan dan Sarana-Prasarana.

INDIKATOR KINERJA	UKURAN	Target 2022	Realisasi 2022	Persen	Capaian	Keterangan
Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	Persen	50%	80%	80%	Belum Tercapai	
Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	Persen	30%	5%	5%	Belum Tercapai	
Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun.	Rp (juta)	400	362	90%	Belum Tercapai	
Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun.	Rp (juta)	150	120	80%	Belum Tercapai	
Rata-rata dana PkM dosen/ tahun.	Rp (juta)	80	72	90%	Belum Tercapai	
Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi.	Persen	100%	100%	100%	Tercapai	
Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi.	Persen	100%	100%	100%	Tercapai	
Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	Persen	100%	100%	100%	Tercapai	
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	Skor (0-4)	4	4	100%	Tercapai	
A. Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang dibutuhkan khusus.	Skor (0-4)	4	2	50%	Belum Tercapai	
B. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	Skor (0-4)	4	3	75%	Belum tercapai	
C. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.).	Skor (0-4)	4	3	75%	Belum Tercapai	
Tingkat Kepuasan Mahasiswa pada layanan sistem informasi	Persen	100%	90%	90%	Belum tercapai	
Tingkat Kepuasan Dosen pada layanan sistem informasi	Persen	100%	80%	80%	Belum tercapai	
Tingkat Kepuasan tenaga kependidikan pada pengelolaan keuangan	Persen	100%	90%	90%	Belum Tercapai	
Tingkat kepuasan dosen pada pengelolaan keuangan	Persen	100%	90%	90%	Belum Tercapai	

f. Meningkatkan kualitas pendidikan, kurikulum dan proses pembelajaran

Untuk mencapai Sasaran Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan pada tahun 2022 telah dianggarkan sebesar Rp .....,- dengan realisasi sebesar Rp atau sebesar ..... Gambaran tingkat ketercapaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan Pendidikan Tinggi adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Peningkatan kualitas pendidikan, kurikulum dan PBM.

INDIKATOR KINERJA	UKURAN	Target 2022	Realisasi 2022	Persen	Capaian	Keterangan
A. Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders.	Skor (0-4)	4	3	75%	Belum tercapai	
B. Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	Skor (0-4)	4	4	100%	Tercapai	
C. Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.	Skor (0-4)	4	4	100%	Tercapai	
A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Skor (0-4)	4	3	75%	Belum tercapai	
B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	Skor (0-4)	4	4	100%	Tercapai	
C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	Skor (0-4)	4	4	100%	Tercapai	
A. Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.	Skor (0-4)	4	4	100%	Tercapai	
B. Ketersediaan bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran	Skor (0-4)	4	3	75%	Belum tercapai	
C. Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi sistem memonitor dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran.	Skor (0-4)	4	4	100%	Tercapai	
Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	Skor (0-4)	4	3	75%	Belum Tercapai	

INDIKATOR KINERJA	UKURAN	Target 2022	Realisasi 2022	Persen	Capaian	Keterangan
A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Skor (0-4)	4	3	75%	Belum tercapai	
B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Skor (0-4)	4	3	75%	Belum tercapai	
A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Skor (0-4)	4	3	75%	Belum tercapai	
B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Skor (0-4)	4	3	75%	Belum tercapai	
C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	Skor (0-4)	4	3	75%	Belum tercapai	
D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: 1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	Skor (0-4)	4	3	75%	Belum tercapai	
E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.	Skor (0-4)	4	3	75%	Belum tercapai	
Jam pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan terhadap jam pembelajaran total	Skor (0-4)	4	3	75%	Belum tercapai	
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	Skor (0-4)	4	3	75%	Belum tercapai	

g. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian

Tabel 7. Peningkatan Kualitas dan kuantitas penelitian.

INDIKATOR KINERJA	UKURAN	Target 2022	Realisasi 2022	Persen	Capaian	Keterangan
A. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	Skor (0-4)	4	4	100%	Tercapai	
B. Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	Skor (0-4)	4	2	50%	Belum tercapai	
C. Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/ kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian.	Skor (0-4)	4	2	50%	Belum tercapai	
D. Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek-aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu.	Skor (0-4)	4	2	50%	Belum tercapai	
Relevansi penelitian memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Skor (0-4)					
Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah penelitian DPTS	Skor (0-4)					
Tingkat Kepuasan Peneliti	Persen					
Tingkat Kepuasan Mitra Penelitian	Persen					

h. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat

Tabel 8. Peningkatan kualitas dan kecukupan kegiatan pengabdian masyarakat

INDIKATOR KINERJA	UKURAN	Target 2022	Realisasi 2022	Persen	Capaian	Keterangan
A. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	Skor (0-4)					
B. Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.	Skor (0-4)					
C. Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul PkM, 4) legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output PkM.	Skor (0-4)					
D. Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi 5 aspek sebagai berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu.	Skor (0-4)					
Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	Skor (0-4)					
PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah PkM	Skor (0-4)					
Keberadaan kelompok pelaksana PkM	Persen					
Tingkat Kepuasan Proses Pengabdian kepada Masyarakat	Persen					
Tingkat Kepuasan Mitra PkM	Persen					

i. Meningkatkan kualitas dan kuantitas luaran

Tabel 9. Peningkatan kualitas luaran

INDIKATOR KINERJA	UKURAN	Target 2022	Realisasi 2022	Persen	Capaian	Keterangan
<b>Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.</b>	Skala (0-4)					
<b>Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.</b>	Persen					
<b>Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS).</b>	Persen					
<b>Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS).</b>	tahun					
<b>Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir.</b>	Persen					
<b>Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program.</b>	Persen					
<b>Persentase keberhasilan studi untuk setiap program.</b>	bulan					
<b>Lama waktu tunggu lulusan program utama di perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama.</b>	Persen					
<b>Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi.</b>	Persen					
<b>Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: 1 : Etika, 2 : Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3 : Kemampuan berbahasa asing, 4 : Penggunaan teknologi informasi, 5 : Kemampuan berkomunikasi, 6 : Kerjasama tim, 7 : Pengembangan diri.</b>	Persen					
<b>Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan tinggi.</b>	Jumlah					
<b>Jumlah publikasi di jurnal dalam 3 tahun terakhir.</b>	Jumlah					
<b>Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa dalam 3 tahun terakhir.</b>	Persen					
<b>Rasio jumlah artikel karya ilmiah mahasiswa yang disitasi terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.</b>	jumlah					
<b>Jumlah luaran penelitian dan PkM mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.</b>	jumlah					

Selanjutnya analisa akar permasalahan dari hasil hasil audit internal mutu akademik pada prodi adalah sebagai berikut (tabel 8)

Tabel 8. Analisa akar permasalahan HKPS tahun 2022

No	Masalah/temuan	Penyebab	Solusi
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			

Dari tabel 8 dapat diketahui beberapa hal yang menjadi masalah pada program studi yang meliputi seluruh aspek yang dinilai yaitu kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik. Semua masalah yang menjadi temuan pada semua program studi teraudit perlu mendapat tindak lanjut dari pihak terkait, karena temuan tersebut merupakan unsur-unsur penting dalam penjaminan mutu seperti aspek kurikulum dan pembelajaran.

### 3.2. Realisasi Anggaran

No	Sasaran Strategis	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Visi, Misi, Tujuan dan Rencana Strategis			
2	Tatapamong dan tatakelola			
3	Kemahasiswaan			
4	Kualitas SDM			
5	Manajemen Keuangan dan sarana-prasarana			
6	Manajemen Pendidikan dan Kurikulum			
7	Kegiatan Penelitian			
8	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat			
9	Kualitas Luaran			

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil pemantauan tim audit terhadap teraudit terhadap kedua prodi pada masing-masing prodi yaitu dilaksanakan pada tanggal 28-31 Oktober 2022 maka diketahui bahwa:

1. Secara umum target-target sasaran yang tercermin dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) telah berhasil dicapai dan bahkan beberapa diantaranya berhasil melebihi yang ditargetkan. Terhadap indikator kinerja yang tidak mencapai target, untuk meningkatkan capaian indicator outcome yang telah dijanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK), Prodi .....ke depan akan berupaya meningkatkan fungsi koordinasi, pelaksanaan kebijakan dan meningkatkan efektivitas instrument kebijakan yang ada. Hal ini dimaksudkan agar pencapaian outcome bisa disenergikan dengan kebijakan dan program dari Kementerian/Lembaga terkait dan stakeholder.
2. Secara umum pihak teraudit telah menyelenggarakan kegiatan akademik sesuai dengan yang diharapkan, walaupun demikian masih terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan perbaikan berdasarkan butir-butir temuan yang diperoleh pada saat dilakukan audit di prodi
3. Diharapkan dengan adanya beberapa temuan, pihak teraudit dapat memperbaiki atau menyempurnakan hal-hal yang menjadi temuan tersebut berdasarkan kesepakatan dengan pihak teraudit terutama untuk aspek kurikulum dan pembelajaran.